

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Negara Indonesia merupakan negara berkembang, pertumbuhan dan perkembangan ekonomi merupakan hal yang paling penting bagi negara dalam mencapai tujuan pembangunan nasional. Berkembangnya perekonomian negara tidak terlepas dari peran serta lembaga keuangan khususnya perbankan, hampir semua sektor perekonomian selalu membutuhkan jasa perbankan.

Perbankan merupakan salah satu institusi keuangan yang mempunyai fungsi utama sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) baik untuk kebutuhan produktif maupun konsumtif. selain itu, keberadaan bank juga dapat mempengaruhi kondisi perekonomian suatu negara, sesuai dengan peran strategis bank sebagai alat pembangunan negara (*agent of development*) yaitu bahwa bank dapat membantu kelancaran transaksi ekonomi pada setiap pelaku ekonomi, dan membantu pemerintah dalam menunjang proyek pembangunan nasional, mendorong lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil, menciptakan pemerataan ekonomi, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional demi tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Peran bank tersebut sesuai dengan isi Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, bahwa bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada

masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Salah satu kegiatan bank dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat adalah melalui penyaluran kredit. Kredit merupakan salah satu fasilitas bank yang banyak diminati oleh masyarakat, karena kredit yang diberikan bank dapat membantu masyarakat dalam memperoleh modal atau uang tunai dalam memenuhi kebutuhannya seperti keinginan memiliki barang atau bangunan untuk kesejahteraan hidupnya. Disisi lain kegiatan perkreditan bagi bank merupakan kegiatan yang sangat penting bagi dunia perbankan, bahkan menjadi kegiatan utama dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Dengan begitu pentingnya kegiatan penyaluran kredit bagi bank, maka saat ini bank berlomba-lomba menyalurkan kredit dengan berbagai jenis fasilitas kredit yang ditawarkan kepada masyarakat dalam menghadapi persaingan dengan bank lain. Fasilitas kredit yang di salurkan oleh bank pada umumnya di tunjukan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumtif. Salah satu kredit yang disalurkan oleh bank yang mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi khususnya di negara Indonesia secara keseluruhan yaitu kredit investasi. Kredit investasi dipergunakan untuk tujuan membiayai pembelian barang-barang modal tetap seperti pembelian mesin, pembangunan pabrik, tanah, kendaraan dan sebagainya. Kredit ini sangat diperlukan bagi para pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Dalam mengatasi hal tersebut, PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang saat ini lebih dikenal dengan bank **bjb** memberikan layanan fasilitas kredit kepada para pengusaha salah satunya yaitu kredit investasi. Fasilitas kredit

investasi merupakan kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang-barang modal tetap beserta jasa yang diperlukan untuk pendirian proyek baru, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi proyek yang sudah ada. Kredit Investasi dipergunakan untuk proyek-proyek yang dapat mendorong peningkatan ekspor, menyerap banyak tenaga kerja, mempunyai dampak ganda pada sektor-sektor lain (*Multiplier Effect*), meningkatkan kegiatan produktif dan memberikan *Social Benefit*. Jangka waktu kredit investasi ini maksimal 12 Tahun, (http://www.bankbjb.co.id/id/4/117_157/275/bjb-Kredit-Investasi-Umum.Html, diunduh pada tanggal 19 September 2014).

Penyaluran kredit merupakan tulang punggung dalam kegiatan usaha bank karena dari aktivitas perkreditan, bank akan memperoleh pendapatan berupa pendapatan bunga, provisi dan komisi. Firdaus dan Ariyanti (2009:6) Pendapatan yang berasal dari penerimaan bunga kredit merupakan sumber pendapatan terbesar bagi bank. Apabila pemberian kredit berjalan baik (lancar) maka bunga kredit dapat mencapai 70% sampai 90% dari pendapatan bank. Sehingga dapat disimpulkan jika jumlah kredit yang disalurkan semakin besar maka semakin besar pendapatan bunga yang akan diterima oleh bank, sehingga diprediksikan tingkat profitabilitas bank akan meningkat. Begitupun sebaliknya jika jumlah kredit yang disalurkan semakin kecil maka semakin kecil pendapatan bunga yang akan diterima oleh bank, sehingga diprediksikan tingkat profitabilitas bank akan menurun.

Pendapatan yang diperoleh dari aktivitas perkreditan digunakan untuk membiayai aktivitas operasional bank. Dalam mengukur seberapa baik bank dalam mendapatkan laba dari aktivitas operasionalnya dibutuhkan sebuah tolak

ukur, yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan bank dalam meningkatkan laba (keuntungan), tingkat profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) digunakan dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh bank, dengan laba yang besar maka bank dapat menyalurkan kredit lebih banyak, sehingga penyaluran kredit dapat meningkat.

Berikut ini perkembangan jumlah kredit yang diberikan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode Tahun 2009-2013 dapat di lihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Kredit Pada PT. Bank Pembangunan
Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode
Tahun 2009-2013

Tahun	Penyaluran Kredit (Juta Rupiah)
2009	19.631.968
2010	23.669.719
2011	28.764.701
2012	38.332.712
2013	48.902.340

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode Tahun 2009-
2013

Berdasarkan Tabel 1.1 jumlah penyaluran kredit PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode Tahun 2009-2013 mengalami kenaikan setiap tahunnya, jumlah penyaluran kredit tertinggi pada Tahun 2013.

Adapun perkembangan penyaluran kredit investasi dan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode triwulan Maret 2009-Desember 2013 dapat dilihat pada Tabel 1.2 berikut ini:

Tabel 1.2
Perkembangan Kredit Investasi dan *Return On Assets* (ROA) Pada
PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode
Triwulan Maret 2009-Desember 2013

Tahun	Triwulan	Kredit Investasi (dalam jutaan rupiah)	<i>Return On Assets</i> (ROA) (%)
2009	Maret	Rp 744.852	3,98
	Juni	Rp 766.252	3,85
	September	Rp 800.784	3,65
	Desember	Rp 598.134	3,24
2010	Maret	Rp 645.761	3,29
	Juni	Rp 876.430	4,08
	September	Rp 1.045.388	3,76
	Desember	Rp 823.729	3,15
2011	Maret	Rp 927.440	3,05
	Juni	Rp 1.004.618	3,15
	September	Rp 1.050.159	2,97
	Desember	Rp 1.012.236	2,65
2012	Maret	Rp 1.567.488	2,67
	Juni	Rp 1.993.637	2,78
	September	Rp 1.349.564	2,70
	Desember	Rp 1.089.818	2,46
2013	Maret	Rp 1.592.095	2,99
	Juni	Rp 2.055.261	2,82
	September	Rp 2.745.130	2,73
	Desember	Rp 1.781.435	2,61

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode Triwulan Maret 2009-Desember 2013 (Data Diolah, 2014)

Berdasarkan data pada Tabel 1.2, terdapat perbedaan antara teori dengan data yang sebenarnya. Teori menjelaskan bahwa jika jumlah kredit yang disalurkan semakin besar maka semakin besar pendapatan bunga yang akan

diterima oleh bank, sehingga diprediksikan tingkat *Return On Assets* (ROA) bank akan tinggi, sedangkan dari data pada Tabel 1.2 teori tersebut tidak terbukti. Pada periode triwulan Maret 2009 sampai dengan Desember 2013 penyaluran Kredit Investasi dan *Return On Assets* (ROA) mengalami fluktuasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rosmiyanti (2010) menyatakan bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) sedangkan menurut Ayu Kurniawati (2013) menyatakan bahwa kredit berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu serta adanya perbedaan antara fakta dan teori menyebabkan variabel kredit investasi perlu diteliti lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruhnya terhadap *Return On Assets* (ROA).

Dengan uraian dan masalah tersebut saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut secara lebih lanjut dengan judul penelitian mengenai **“Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan penyaluran Kredit Investasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013.

2. Bagaimana perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013.
3. Bagaimana pengaruh penyaluran Kredit Investasi terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi dalam mengolah, menganalisis data yang berkaitan dengan Kredit Investasi dan *Return On Assets* (ROA) sehingga diperoleh gambaran tentang pengaruh Kredit Investasi terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Periode Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana perkembangan penyaluran kredit investasi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013.
2. Bagaimana perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013.
3. Bagaimana pengaruh penyaluran kredit investasi dan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk periode Triwulan Maret 2009 Sampai Dengan Desember 2013.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Diharapkan dapat memberikan kegunaan untuk pengembangan ilmu, hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu :

1. Bagi penulis

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, serta lebih memahami dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dan mengetahui bagaimana penerapannya di lapangan, khususnya masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Bagi akademik

Sebagai sumber referensi atau bahan kepustakaan yang dibutuhkan untuk bahan studi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian sejenis khususnya di STIE EKUITAS.

3. Bagi objek penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka akan diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti untuk selanjutnya diambil keputusan maupun kebijakan guna mencapai harapan atau tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

4. Bagi masyarakat umum dan nasabah

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat dalam bidang perbankan yang terkait dengan kredit investasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank sehingga akan lebih meyakinkan masyarakat untuk menggunakan jasa dari bank tersebut.

1.4.2 Kegunaan Operasional

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk dalam pengelolaan kredit, khususnya kredit investasi serta dapat meningkatkan profitabilitas bank pada masa yang akan datang. Disamping itu, diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai bahan evaluasi dalam kaitanya dengan proses pengambilan keputusan investasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Objek penelitian dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk, yang berkantor pusat JL. Naripan No. 12-14 Bandung 40111, Telp. +62-22-4234868 Fax. +62-22-4206099, sedangkan waktu penelitian dilakukan terhitung dari tanggal 25 September 2014 sampai 25 Desember 2014. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan informasi yang diperlukan melalui website www.bankbjb.co.id.